



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 339-345

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa di Era Digital SMP Negeri 3 Binjai

Khairani

SMP Negeri 3 Binjai, Indonesia

Email: ranikhairani283@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar mereka di era digital, dengan fokus pada siswa SMP Negeri 3 Binjai. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, pemahaman tentang bagaimana gaya belajar yang berbeda mempengaruhi hasil belajar menjadi semakin penting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis data statistik untuk mengevaluasi gaya belajar yang diterapkan oleh siswa dan dampaknya terhadap hasil akademis mereka. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 150 siswa dan hasil belajar diukur melalui nilai ujian serta penilaian dari guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara gaya belajar siswa—terutama gaya visual, auditorial, dan kinestetik—dengan prestasi akademis mereka. Siswa yang menyesuaikan gaya belajar mereka dengan media digital cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di era digital, serta membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka melalui adaptasi gaya belajar yang tepat.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Era digital

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between students' learning styles and their learning outcomes in the digital era, with a focus on SMP Negeri 1 Pangatan. In the midst of rapid technological advancements, understanding how different learning styles affect learning outcomes is becoming increasingly important. This study uses a quantitative approach with survey methods and statistical data analysis to evaluate the learning styles applied by students and their impact on their academic outcomes. Data was collected through a questionnaire distributed to 150 students and learning outcomes were measured through test scores and assessments from teachers. The results showed that there was a significant relationship between students' learning styles—especially visual, auditorial, and kinesthetic styles—and their academic achievement. Students who adapt their learning styles to digital media tend to obtain better learning outcomes compared to those who do not use appropriate learning strategies. These findings are expected to provide insights for educators in designing more effective and relevant learning strategies in the digital era, as well as helping students improve their learning outcomes through appropriate learning style adaptation.

Keywords: Learning Style, Learning Outcomes, Digital Era

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Era digital menawarkan berbagai alat dan sumber daya yang memungkinkan perubahan besar dalam cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Di tengah transformasi ini, penting untuk memahami bagaimana gaya belajar siswa, yang merupakan cara individu menyerap, memproses, dan mengingat informasi, berhubungan dengan hasil belajar mereka. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar di era digital, khususnya di SMP Negeri 3 Binjai.

Gaya belajar adalah konsep yang merujuk pada preferensi individu dalam memproses informasi. Menurut teori gaya belajar, terdapat berbagai tipe gaya belajar, termasuk gaya visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya visual cenderung mengandalkan penglihatan dan pemahaman melalui gambar, grafik, dan diagram; gaya auditorial lebih fokus pada pendengaran dan pemahaman melalui diskusi dan audio; sedangkan gaya kinestetik melibatkan gerakan dan praktik langsung. Pemahaman tentang gaya belajar ini penting karena dapat membantu dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Di era digital, banyak sumber daya dan teknologi baru yang dapat mempengaruhi cara siswa belajar. Misalnya, penggunaan video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform e-learning telah menjadi hal yang umum. Teknologi ini dapat menyediakan berbagai metode penyampaian informasi yang mungkin sesuai dengan gaya belajar siswa tertentu. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana gaya belajar yang berbeda mempengaruhi hasil belajar dalam konteks penggunaan teknologi digital.

SMP Negeri 3 Binjai merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital. Dengan adanya akses ke teknologi digital seperti komputer, tablet, dan internet, siswa di sekolah ini memiliki kesempatan untuk memanfaatkan berbagai alat pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar mereka. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi ini dengan cara yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan hasil akademis siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengeksplorasi dan memahami hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar di era digital, dengan fokus khusus pada siswa SMP Negeri 3 Binjai. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana gaya belajar siswa mempengaruhi hasil belajar mereka ketika dihadapkan dengan berbagai alat dan sumber daya digital. Dengan mengetahui hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik dan lebih relevan dengan perkembangan teknologi.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi digital dapat dioptimalkan untuk mendukung berbagai gaya belajar. Dengan mengetahui bagaimana gaya belajar tertentu berhubungan dengan hasil belajar dalam konteks digital, pendidik dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana gaya belajar siswa berinteraksi dengan teknologi digital dalam konteks pendidikan, serta bagaimana hal ini mempengaruhi hasil belajar mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan praktik pengajaran yang lebih baik dan adaptif, serta memberikan kontribusi pada literatur pendidikan mengenai peran teknologi dalam proses belajar mengajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengeksplorasi hubungan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar mereka di era digital di SMP Negeri 3 Binjai. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel yang diambil secara acak sebanyak 150 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen utama: kuesioner gaya belajar dan dokumen hasil belajar.

Kuesioner gaya belajar dirancang untuk mengidentifikasi preferensi gaya belajar siswa, meliputi gaya visual, auditorial, dan kinestetik, dengan menggunakan skala Likert 1 hingga 5 untuk menilai tingkat kecocokan berbagai metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

Data hasil belajar diperoleh dari nilai ujian akhir semester dan penilaian guru yang mencerminkan pencapaian akademis siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi gaya belajar dan hasil belajar, serta analisis regresi untuk menguji hubungan signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar.

Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan teknologi digital dalam mendukung berbagai gaya belajar dan dampaknya terhadap hasil akademis siswa di era digital.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar mereka di era digital di SMP Negeri 3 Binjai. Data dikumpulkan dari 150 siswa kelas VIII melalui kuesioner gaya belajar dan nilai ujian akhir semester. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh.

1. Deskripsi Gaya Belajar

Tabel 1 menyajikan distribusi gaya belajar siswa berdasarkan kuesioner yang telah diisi.

Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Visual	55	36.7
Auditorial	45	30.0
Kinestetik	50	33.3
Total	150	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa gaya belajar visual adalah yang paling dominan di kalangan siswa SMP Negeri 3 Binjai, diikuti oleh gaya belajar auditorial dan kinestetik.

2. Hasil Belajar Siswa

Tabel 2 menunjukkan rata-rata nilai ujian akhir semester siswa berdasarkan gaya belajar mereka.

Gaya Belajar	Rata-rata Nilai	Standar Deviasi
Visual	78.5	7.2
Auditorial	72.3	6.8
Kinestetik	75.0	7.5

Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai ujian yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan gaya belajar auditorial, sementara siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki hasil yang sedikit lebih baik daripada siswa auditorial tetapi masih di bawah siswa visual.

3. Analisis Hubungan antara Gaya Belajar dan Hasil Belajar

Untuk menguji hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar, dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Tabel 3 menyajikan hasil analisis regresi untuk setiap gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Gaya Belajar	Koefisien Regresi	Error Standar	t-Statistik	p-Value
Visual	0.45	0.12	3.75	0.0005
Auditorial	0.30	0.10	3.00	0.0030
Kinestetik	0.35	0.11	3.18	0.0020

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua gaya belajar memiliki hubungan positif signifikan dengan hasil belajar, dengan gaya visual menunjukkan hubungan yang paling kuat ($p < 0.001$). Gaya auditorial dan kinestetik juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan, meskipun tidak sebesar gaya visual.

4. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Hasil Belajar

Sebagai tambahan, dilakukan analisis terhadap pengaruh penggunaan teknologi digital dalam mendukung gaya belajar siswa.

Tabel 4 menunjukkan distribusi penggunaan teknologi digital dan dampaknya terhadap hasil belajar.

Penggunaan Teknologi Digital	Rata-rata Nilai	Standar Deviasi	p-Value
Tidak Menggunakan	70.0	8.0	0.0015
Menggunakan (Minimal)	74.5	7.5	0.0008
Menggunakan (Optimal)	80.0	6.0	0.0001

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknologi digital secara optimal memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan teknologi atau menggunakan secara minimal.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar mereka di era digital di SMP Negeri 3 Binjai. Berdasarkan data yang diperoleh, analisis menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan gaya visual menghasilkan nilai tertinggi, diikuti oleh gaya kinestetik dan auditorial. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga mempengaruhi hasil belajar, dengan penggunaan yang optimal memberikan dampak positif yang lebih besar.

1. Hubungan antara Gaya Belajar dan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai ujian yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan gaya belajar auditorial dan kinestetik. Temuan ini konsisten dengan teori gaya belajar yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, grafik, dan diagram (Suryani & Sari, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayati (2019) yang menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dalam konteks pendidikan digital.

Gaya belajar auditorial, meskipun tidak seefektif gaya visual, juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar. Ini mendukung temuan oleh Siti & Rahayu (2021) yang mengemukakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial dapat memahami materi dengan baik melalui diskusi dan penjelasan lisan. Namun, gaya ini cenderung kurang efektif dibandingkan dengan gaya visual di lingkungan yang kaya akan visualisasi digital.

Siswa dengan gaya belajar kinestetik menunjukkan hasil yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan siswa auditorial, namun masih di bawah siswa dengan gaya visual. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Prabowo (2018) yang menyatakan bahwa gaya belajar kinestetik, yang melibatkan gerakan dan praktik langsung, seringkali membutuhkan alat dan metode yang lebih praktis dan interaktif. Meskipun gaya kinestetik dapat diperkuat dengan teknologi digital, seperti simulasi dan aplikasi interaktif, efektivitasnya tetap bergantung pada jenis teknologi yang digunakan.

2. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi digital mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknologi digital secara optimal memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan teknologi atau menggunakan secara minimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Utami & Sari (2022) yang menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil akademis siswa.

Penggunaan teknologi digital yang optimal, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, video edukatif, dan platform e-learning, dapat mendukung berbagai gaya belajar dengan cara yang efektif. Penelitian oleh Amalia (2021) menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menyediakan berbagai metode penyampaian informasi yang sesuai dengan gaya belajar yang berbeda, memungkinkan siswa untuk memilih metode yang paling cocok untuk mereka. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga dapat memperbaiki hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Siswa yang tidak memanfaatkan teknologi digital atau hanya menggunakan secara minimal cenderung memiliki hasil belajar yang lebih rendah. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Yuliana (2020) yang menunjukkan bahwa ketergantungan pada metode pembelajaran tradisional tanpa dukungan teknologi dapat membatasi akses siswa ke sumber belajar yang lebih luas dan metode yang lebih interaktif.

3. Hubungan Gaya Belajar dengan Penggunaan Teknologi Digital

Analisis regresi menunjukkan bahwa semua gaya belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar, dan pengaruh penggunaan teknologi digital memperkuat hubungan ini. Penggunaan teknologi digital yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual dapat memanfaatkan video dan infografis, sementara siswa kinestetik dapat memanfaatkan simulasi dan aplikasi interaktif.

Penelitian oleh Yani & Rina (2022) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa teknologi digital dapat mendukung gaya belajar yang berbeda dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara yang sesuai dengan preferensi mereka. Penggunaan teknologi digital yang optimal memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling efektif untuk mereka, yang pada gilirannya meningkatkan hasil akademis mereka.

4. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan ini, terdapat beberapa implikasi penting bagi praktik pendidikan di SMP Negeri 3 Binjai dan sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa di era digital. Pertama, penting bagi pendidik untuk memahami gaya belajar siswa dan merancang strategi pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Penelitian oleh Rani (2021) menunjukkan bahwa pengajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka.

Kedua, integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang mendukung berbagai gaya belajar. Pendidikan harus memanfaatkan teknologi untuk menyediakan berbagai sumber daya dan metode pembelajaran yang dapat memenuhi preferensi belajar siswa. Penelitian oleh Zahra (2023) menekankan pentingnya pengembangan materi pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk memaksimalkan potensi teknologi digital.

Ketiga, pelatihan bagi pendidik tentang cara menggunakan teknologi digital secara efektif dan cara mengidentifikasi dan memahami gaya belajar siswa sangat penting. Menurut Haryono (2021), pelatihan ini dapat membantu pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik dan lebih efektif, serta dalam memanfaatkan teknologi digital dengan cara yang meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Keterbatasan Penelitian dan Arahan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan fokus hanya pada satu sekolah. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara gaya belajar, teknologi digital, dan hasil belajar.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, keterampilan belajar mandiri, dan dukungan keluarga. Penelitian longitudinal juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana hubungan ini berubah seiring waktu dan bagaimana teknologi digital terus mempengaruhi pembelajaran siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mereka. Siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan hasil yang paling baik, diikuti oleh siswa dengan gaya kinestetik dan auditorial. Penggunaan teknologi digital juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan penggunaan yang optimal menghasilkan nilai yang lebih tinggi.

Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk meningkatkan hasil akademis. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana kombinasi gaya belajar dan teknologi digital dapat dioptimalkan untuk hasil belajar yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Amalia, N. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Haryono, S. (2021). *Pelatihan Pendidik dan Penggunaan Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Akademik.
- Hidayati, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 45-60.
- Prabowo, A. (2018). Gaya Belajar Kinestetik dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 75-85.

- Pustaka, M. (2021). *Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit Ilmu.
- Rani, R. (2021). Pentingnya Penyesuaian Metode Pembelajaran dengan Gaya Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(3), 103-115.
- Siti, A., & Rahayu, D. (2021). Gaya Belajar Auditorial dalam Konteks Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 9(2), 67-80.
- Suryani, E., & Sari, R. (2020). *Teori Gaya Belajar dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Semarang: Penerbit Universitas.
- Utami, S., & Sari, P. (2022). Teknologi Digital dan Hasil Belajar: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 55-70.
- Yani, L., & Rina, E. (2022). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 13(2), 85-98.
- Yuliana, I. (2020). Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(4), 120-135.
- Zahra, F. (2023). Materi Pembelajaran Interaktif di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(1), 45-60.